

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dampak dari bedah rumah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kulon Progo mampu menunjukkan hasil yang nyata, yaitu mereka merasa terbantu memiliki rumah yang layak huni. Kemudian dapat mengentaskan kemiskinan absolut dalam hal kepemilikan rumah yang tidak layak huni sesuai dengan indikator BPS. Hal lain atau dampak yang dirasakan oleh penerima adalah rumah lebih nyaman untuk ditinggali, rumah lebih sehat dan aman.
2. Hambatan yang dialami baik hambatan penerima ataupun penyalur dalam hal ini BAZNAS masing-masing memiliki hambatan yang berbeda. Hambatan BAZNAS sendiri seperti sulitnya akses tempat untuk dijangkau ketika penyaluran. Sedangkan hambatan dari calon penerima adalah jumlah yang diberikan masih dapat dikatakan belum mencukupi semua kebutuhan untuk pembangunan bedah rumah. Sehingga penerima masih harus menggunakan uang pribadi untuk mencukupinya.
3. Solusi terkait hambatan yang dialami oleh BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dan penerima bantuan. Solusi bagi BAZNAS adalah dengan lebih

mengajak semua elemen masyarakat untuk ikut membantu agar tercapai keberhasilan pembangunan. Selain itu diperlukan alat transportasi yang memadai agar dapat mencapai lokasi dengan aman. Kemudian terkait solusi untuk penerima bantuan adalah memanfaatkan bantuan bedah rumah sebaik mungkin, tidak sampai melebihi kapasitas kemampuan agar tidak menjadi beban.

B. Saran

Saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yaitu berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil dari pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

- a) Bagi BAZNAS Kabupaten Kulon Proogo mengenai bantuan bedah rumah sangat memiliki respon positif dari masyarakat yang menerima. Dan akan lebih baik lagi jika hal ini terus dilanjutkan dengan menambah calon-calon penerima bedah rumah. Agar tercipta perumahan yang layak bagi masyarakat dan menjadikan contoh kepada daerah-daerah lain. Selain itu juga harus diadakan pengecekan pasca pembangunan yang tujuannya adalah untuk menampung aspirasi dari masyarakat.

b) Bagi pemerintah khususnya Kabupaten Kulon Progo agar lebih mangajak semua instansi yang ada untuk berpartisipasi. Kemudian juga diharapkan pemerintah bisa mencapai dari adanya tujuan *sustainable development goals*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Akan lebih baik lagi jika memadukan antara bantuan dari dana masyarakat dan dana dari Negara. Pasalnya di Kabupaten Kulon Progo terdapat beberapa sumber-sumber dana yang menyalurkan untuk bedah rumah.

b) Lebih memperdalam penelitian mengenai bedah rumah. Serta lebih mengembangkan penelitian yang tujuannya tentang permasalahan sosial lain yang lebih kompleks.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Baik yang sengaja maupun tidak disengaja. Keterbatasan itu meliputi:

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang ada di Kecamatan Kokap memang pada dasarnya berada di daerah dataran tinggi. Oleh sebab itu peneliti tidak bisa menggali atau mencari narasumber di desa-desa lain, mengingat untuk mencapai satu lokasi ke lokasi yang lain membutuhkan waktu yang lama.

2. Narasumber

Penerima bantuan bedah rumah memang disadari adalah mereka memiliki keterbatasan yang berbeda. Keterbatasan itu seperti sulitnya menggunakan bahasa Indonesia sehingga peneliti terkadang susah untuk mengartikannya.

3. Data

Peneliti menyadari bahwa data yang dipaparkan masih belum bisa dikatakan sempurna. Dikarenakan beberapa data memang tidak boleh untuk diakses.